

**PERANAN GURU PPKn DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN
SIKAP DEMOKRATIS SISWA DI SMA NEGERI 1
DANAU KEMBAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS UNP*



Oleh:

**YULIA SAFITRI
TM/NIM: 2010/55297**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Guru PPKn Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa Di SMA
Negeri 1 Danau Kembar

Nama : Yulia Safitri

TM/NIM : 2010/55297

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH., M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




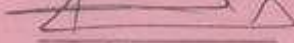

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 11 Desember 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Peranan Guru PPKn Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Untuk
Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa Di SMA Negeri 1 Danau Kembar**

Nama : Yulia Safitri
TM/NIM : 2010/ 55297
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dr. Akmal, SH. M.Si	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP. M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafriz Anwar, M.Pd
NIP: 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Yulia Safitri : TTM/NIM: 2010/55297. Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pendapatnya, tidak adanya interaksi yang intensif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya buku-buku sumber dan media yang berhubungan dengan materi pelajaran dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru PPKn dalam mengembangkan sikap demokratis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu penetapan informan penelitian sesuai dengan tujuan dan kepentingan peneliti. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan lembaran observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis di SMA Negeri 1 Danau Kembar pada tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah dilaksanakan guru, meskipun belum seluruhnya siswa mampu untuk bersikap demokratis. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis, serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Syafri dan Ibunda Yuraina yang telah memberikan semangat, dorongan, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.

4. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Aina M.Pd, Bapak Dr. Akmal, M.Si, serta Ibu Alia Azmi, S.IP.M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Majelis guru serta karyawan/ti SMA Negeri 1 Danau Kembar yang telah memberikan izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepada siswa SMA Negeri 1 Danau Kembar yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Kepada teman-teman PPKn 2010, serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah, batasan dan rumusan masalah.....	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian teoritis	
1. Peranan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	12
2. Substansi PPKn	23
3. Sikap Demokratis Siswa	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Informan Penelitian	35
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Uji Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Danau Kembar.....	45
B. Temuan Khusus.....	46
1. Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa	47
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa.....	64
C. Pembahasan.....	76
1. Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa	76

2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa.....	84
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	92
B.Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Informan Penelitian	36
Tabel 2.	Data Siswa 3 (tiga) tahun terakhir	44
Tabel 3.	Jumlah Majelis Guru SMA Negeri 1 Danau Kembar Tahun Ajaran 2013/2014.....	44
Tabel 4.	Data Aktivitas Siswa dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Kerangka Konseptual.....	33
2.Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Danau Kembar.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Foto-foto Penelitian

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian di SMA N 1 Danau Kembar

Lampiran 5 : Silabus

Lampiran 6 : RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi dan hak asasi manusia merupakan isu sentral yang diperbincangkan sebagai wacana yang telah mempengaruhi pola pikir masyarakat dan bangsa Indonesia. Implementasi demokrasi dalam suatu negara sangat memerlukan sikap demokratis dari setiap warga negaranya. Oleh karena itu setiap warga negara memiliki kewajiban untuk mengembangkan sikap demokratis melalui dunia pendidikan (Mulyadi, 2010 : 3).

Salah satu tempat yang strategis untuk menanamkan sikap demokratis adalah lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat merencanakan secara sistematis untuk membudayakan nilai dan perilaku demokrasi. Hal tersebut sesuai dengan pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mengembangkan sikap demokratis siswa di sekolah guru memiliki peranan yang sangat strategis sebagai pelaku utama, guru

merupakan sosok yang bisa ditiru atau idola bagi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang demokratis.

Sardiman (2007: 143) berpendapat sehubungan dengan fungsi guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya baik dengan siswa, sesama guru, maupun staf lainnya. Sebab di sadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak digunakan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Sedangkan menurut pemikiran Rusman (2011: 4-13) salah satu peranan guru dalam proses pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran. Dimana pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar aktif, mengembangkan sikap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, penyesuaian dengan rencana kegiatan dan pengelolaan kelas.

E. Mulyasa (2009 : 180-187) mendeskripsikan guru harus dapat berupaya agar peserta didik dapat membentuk kompetensi dirinya sesuai dengan apa yang digariskan dalam kurikulum (SK-KD), sebagaimana dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini

akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku tersebut. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Melaksanakan kegiatan pendahuluan adalah untuk mempersiapkan siswa siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dan melaksanakan kegiatan penutup adalah mengakhiri pembelajaran tapi tetap diingat siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat menciptakan situasi belajar mengajar sesuai dengan perencanaan dan bertindak sebagai seorang sumber (resource person) konsultan kepemimpinan yang bijaksana dalam arti demokratis dan humanistik (manusiawi) selama proses pembelajaran berlangsung (during teaching problems). Disini diharapkan guru harus mampu untuk mengembangkan sikap demokratis siswa, agar siswa

tersebut percaya diri, terbuka, toleransi, berani untuk mengemukakan pendapat, mengutamakan kepentingan bersama, bersahabat, bersikap kritis, kreatif dan lain-lain.

Secara khusus mata pelajaran PPKn berusaha untuk menanamkan nilai, norma, dan moral kepada peserta didik dengan tujuan akan memiliki pengetahuan tentang hukum, politik, moral dan sikap demokratis. Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang paling kredibel dalam mengembangkan sikap demokratis siswa, karena mata pelajaran PPKn berorientasi pada terbentuknya masyarakat demokrasi atau lebih dikenal dengan masyarakat madani (*good society*), maka sudah seharusnya guru PPKn menyadari dan melaksanakan peran yang strategis tersebut untuk mengembangkan sikap demokratis siswa.

Menurut Kosasih Djahiri (2007 : 75) sikap demokratis siswa akan nampak dari bersahabat, toleransi, bersikap kritis dan kreatif, sensitif terhadap hal-hal yang ada disekitarnya, dapat melihat cara-cara yang tepat dalam memecahkan persoalan yang timbul bagi dirinya maupun lingkungannya, mengemukakan pendapat dengan jelas dan berkeinginan untuk maju.

Sikap demokratis siswa dalam pembelajaran terlihat dari bagaimana siswa tersebut aktif dalam pembelajaran, cepat tanggap dengan masalah-masalah yang ada dilingkungan sekitarnya, adanya sikap saling menghargai perbedaan pendapat, berani mengeluarkan atau

menyampaikan pendapat yang santun dan saling mempercayai, kemampuan untuk berfikir kritis, serta musyawarah yang sehat dan jujur.

Pada saat sekarang ini kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan sikap demokratis siswa yaitu dimana, siswa masih banyak mengedepankan emosinya apabila terjadi perbedaan pendapat dalam proses pembelajaran, kurang aktif dan masih bersifat pasif, dan masih belum mampu untuk berfikir kritis.

Hal ini terlihat dari wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru PPKn HD (45) beliau menyatakan masalah atau kendala yang saya hadapi dalam pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di kelas X, XI IPA, dan XI IPS di SMA Danau Kembar yaitu :

Dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa, saya selalu berusaha untuk memotivasi siswa, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Metode yang paling dominan yang saya lakukan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok, namun pelaksanaan pembelajaran belum seutuhnya terlaksana dengan baik, karena keterbatasan sumber belajar dan media pembelajaran.

Dan mengenai siswa sudah bersikap demokratis atau belum masih ada sebagian siswa yang belum bersikap demokratis dalam proses pembelajaran 1) dimana ada sebagian siswa yang belum bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompoknya, itu terlihat pada saat diskusi berlangsung hanya beberapa siswa yang terlihat menonjol dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, 2) kurangnya sikap saling menghargai pendapat teman, bahkan masih ada sebagian siswa yang belum berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran dikelas, ini dikarenakan siswa tersebut tidak menguasai materi pelajaran yang saya berikan, 3) siswa tidak fokus dalam belajar apalagi pada saat jam-jam terakhir menjelang pulang sekolah dan boleh dibilang hanya 45% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dari beberapa siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar, diantaranya FS (17 Tahun) siswa laki-laki di kelas X mengungkapkan bahwa :

“Saya termasuk orang yang aktif juga bertanya pada saat pelajaran berlangsung, terkadang saya juga merasa jenuh ketika guru tersebut tidak bersemangat dalam mengajar, akibatnya semangat saya pun hilang. Saya berharap kalau seandainya guru bisa menciptakan pelajaran yang menarik, misalnya mengadakan game pada saat pembelajaran, mungkin pelajaran tersebut akan berkesan dan menarik”.

Berikutnya CT (16 Tahun) siswi perempuan kelas XI IPA yang menyatakan bahwa :

“Memang kita semua bebas dalam mengeluarkan pendapat baik itu dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Tapi saya sering diam dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, itu dikarenakan saya sering merasa pendapat yang saya keluarkan tidak diterima dengan baik”.

Terakhir DA (17 Tahun) siswa laki-laki kelas XI IPS mengatakan hal yang sama dengan yang dijelaskan oleh siswa siswi diatas bahwasanya :

“Saya juga merasakan jenuh dalam belajar apalagi jam-jam pelajaran terakhir, terkadang saya merasa mengantuk. karena guru tersebut dalam mengajar hanya bercerita dan fokus pada sumber buku pelajaran saja. Untuk menghilangkan rasa ngantuk itu saya sering mengobrol bahkan menjaili teman disamping saya, karena saya tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan pada saat pelajaran berlangsung”.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan memang masih ada sebagian siswa yang belum bersikap demokratis dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut, dimana adanya siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, tidak adanya interaksi yang intensif antara guru

dengan siswa dan masih bersifat menonton. Itu dapat dilihat pada saat guru memberikan atau menjelaskan materi yang diajarkannya, guru kurang memperhatikan kemampuan awal siswa sehingga siswa tambah sulit dalam mengikuti materi yang dibahas oleh guru, siswa cenderung berperilaku seperti melamun, usil terhadap temannya, menulis atau menggambar tidak ada materi pelajaran, berbicara sendiri, dan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran. Akibatnya siswa kurang berpartisipasi, bersikap kritis, dan kurang bersahabat dalam proses pembelajaran.

Dalam mengembangkan sikap demokratis siswa guru harus secara teratur menggunakan berbagai strategi pembelajaran interaktif seperti diskusi masalah-masalah aktual, sosial dan membahas suatu masalah dari berbagai sudut pandang, agar adanya interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa itu sendiri, dimana peserta didik sebagai salah satu komponen generasi muda harus dibina dan dikembangkan sikap demokratisnya (Mulyadi 2010: 5).

Berdasarkan permasalahan yang penulis jumpai dilapangan maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peranan Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap Demokratis Siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar, Kab. Solok Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah, batasan dan rumusan masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan pendapatnya.
- b. Tidak adanya interaksi yang intensif antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- c. Kurangnya buku-buku sumber dan media yang berhubungan dengan materi pelajaran, yang mengakibatkan siswa kurang bersikap demokratis.
- d. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran, yang mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran terkesan monoton.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah yang jadi fokus dalam penelitian ini dibatasi hanya pada peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di

SMA Negeri 1 Danau Kembar kabupaten solok tahun ajaran 2013/2014 ?

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2013/2014 ?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting peranannya dalam mengarahkan jalannya penelitian sehingga dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan data yang tidak perlu dijamah. Maka penelitian ini di fokuskan pada Peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru PPKn dalam mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa SMA Negeri 1 Danau Kembar.

2. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang bersangkutan, memberi informasi mengenai peranan guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga mengenai peranan guru PPKn dalam

pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan sikap demokratis siswa.

- c. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan sikap demokratisnya dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat diimplementasikan baik dalam kehidupan keluarga, sekolah maupun masyarakat.